

**PENGARUH STRUTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN *NON  
PERFORMING LOAN* TERHADAF NILAI PERUSAHAAN  
PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BEI PERIODE 2012-2015**

**Skripsi**

**Oleh**

**HIDAYAT SULAIMAN**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

## ABSTRAK

### **PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2015**

Oleh

**HIDAYAT SULAIMAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas dan *non performing loan* terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode *purposive sampling* terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah 31 perusahaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan *non performing loan* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil Uji F menunjukkan bahwa variabel struktur modal, *non performing loan*, dan profitabilitas bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci : stuktur modal, profitabilitas, *non performing loan*, dan nilai perusahaan.**

## **ABSTRACT**

### ***INFLUENCE CAPITAL STRUKTURE, PROFITABILITY AND NO PERFORMING LOAN ON FIRM VALUE IN THE BANKING SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2012 - 2015 PERIOD***

**By**

**HIDAYAT SULAIMAN**

*This study conducted to analyze the effect capital structure, profitability, and non performing loan to firm value in banking sector that listed at Indonesia Stock Exchange from 2012-2015. The data collected by using purposive sampling on banking company that listed at Indonesia Stock Exchange. The sample in this study is 31 company.*

*The result of the study showed that capital structure and non performing load have no impact to firm value. While profitability have impact to firm value. The result of F test showed that independent variables (capital structure, non performing loan, and profitability) have impact to firm value simultaneously.*

***Keywords: capital strukrure, profitability, non performing loan, and firm value***

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN *NON  
PERFORMING LOAN* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BEI PERIODE 2012-2015**

**Oleh**

**HIDAYAT SULAIMAN**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA EKONOMI**

**Pada**

**Jurusan Manajemen**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

Judul Skripsi

**: PENGARUH STRUKTUR MODAL,  
PROFITABILITAS DAN *NON*  
PERFORMING LOAN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BEI PERIODE 2012-2015**

Nama Mahasiswa

**: Hidayat Sulaiman**

Nomor Pokok Mahasiswa

**: 1311011078**

Program Studi

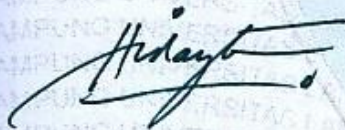
**: Manajemen**

Fakultas

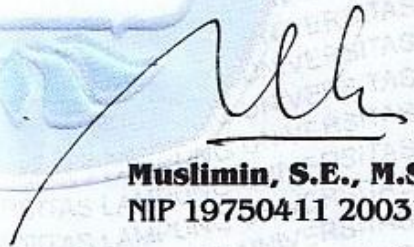
**: Ekonomi dan Bisnis**

**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**



**Hidayat Wiweko, S.E., M.Si.**  
NIP 19580507 198703 1 001



**Muslimin, S.E., M.Sc.**  
NIP 19750411 200312 1 003

**2. Ketua Jurusan Manajemen**



**Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si.**  
NIP 19620822 198703 2 002

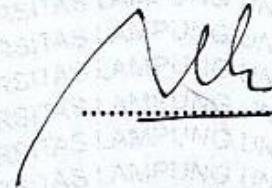
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**


**Ketua : Hidayat Wiweko, S.E., M.Si.**



**Sekretaris : Muslimin, S.E., M.Sc.**



**Penguji Utama : Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc. ....**



**Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.**  
NIP 19610904 198703 1 011



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 9 Agustus 2017**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hidayat Sulaiman  
NPM : 1311011078  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan *Non performing loan* terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Hasil Penelitian / Skripsi serta Sumber Informasi / Data adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Hasil Penelitian / Skripsi ini.
2. Menyerahkan sepenuhnya hasil penelitian saya dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy* skripsi untuk di publikasikan ke media cetak ataupun elektronika kepada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Tidak akan menuntut / meminta ganti rugi dalam bentuk apapun atas segala sesuatu yang dilakukan oleh Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung terhadap hasil penelitian / skripsi ini.
4. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Lampung.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 15 Agustus 2017



Hidayat Sulaiman

## **RIWAYAT HIDUP**

Peneliti dilahirkan di Toba pada tanggal 22 Mei 1995. Peneliti merupakan anak kelima dari enam bersaudara yang merupakan buah hati dari pasangan Kerio Jamil dan Haminah.

Pendidikan yang telah ditempuh peneliti yaitu pada tahun 2000, Peneliti menyelesaikan pendidikan Taman Kanak – kanak di TK Aisiah, Banjar Agung. Tahun 2007, Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri I Banjar Agung. Tahun 2010, Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Terbuka Pugung Raharjo. Tahun 2013, Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA N 4 Metro.

Pada tahun 2013, Peneliti terdaftar sebagai Mahasiswi Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Selama menjadi mahasiswa, peneliti pernah menjadi pengurus di Organisasi HMJ Manajemen periode 2015/2016 Universitas Lampung.



## **MOTTO**

“Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah  
untuk dirinya sendiri.”  
(QS Al-Ankabut [29]: 6)

“Berbuat baiklah kepada semua orang maka kelak kau akan menemukan  
kebahagiaan”  
(Feni Fitriyanti)

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmaanirrahiim..

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan kehadiran

ALLAH SWT beserta Nabi Muhammad SAW

Dengan segala nikmat cinta dan kasih sayangNya untuk peneliti  
sehingga peneliti dapat mempersembahkan karya berupa skripsi

dengan penuh cinta dan terimakasih

kepada mereka kekasih hati:

**Ayah, Ibu, Kakak, dan Adik**

Terimakasih atas segala do'a, dukungan dan harapan serta cinta dan kasih  
sayangnya yang tulus ikhlas yang selalu mengiringi setiap langkah hidupku.

## SANWACANA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh*

*Al-hamdu lillahi rabbil 'alamin.* Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT dan beserta Nabi Muhammad SAW dengan segala nikmat rahmat dan karunia, serta cinta dan kasih sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul:

**“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan *Non Performing Loan*  
Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI  
Periode 2012-2015”.**

Tujuan dari pembuatan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir, peneliti banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik itu dukungan moril ataupun materil. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.P., selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Satria Bangsawan, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

4. Ibu Yuningsih, S.E., M.M., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
5. Ibu Dr. Nova Mardiana, S.E., M.M. selaku Pembimbing Akademik, terimakasih telah membimbing dan memberikan motivasi penulis selama masa perkuliahan sampai selesai.
6. Bapak Hidayat Wiweko, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama, yang telah memberikan waktu, pengetahuan, kritik, saran dan arahan, serta motivasi kepada peneliti dengan begitu sabar dan disiplin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.
7. Bapak Muslimin, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Pendamping, yang telah memberikan waktu, pengetahuan, kritik, saran dan arahan, serta motivasi kepada peneliti dengan begitu sabar dan disiplin pada saat proses penyusunan skripsi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.
8. Bapak Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc., selaku Dosen Penguji Utama pada ujian skripsi dan dosen pembahasan pada seminar usul dan hasil, terima kasih atas kritik dan saran, serta pengetahuannya untuk peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
10. Keluargaku tercinta Ibu, Ayah, kiyai, Abang, Kakak, Ayuk dan Adik, yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, doa dan dukungan kepada saya sampai detik ini. Semoga Allah SWT membalas semua pengorbananmu.
11. Teman – teman SMA, Sapta, Fadila, Janu, Aisah, Gani, Suci, Ipnika dan Bimo terima kasih sudah selalu bersedia meluangkan waktunya untuk sekedar mendengarkan berbagai kisah dan selalu menyemangati dalam penulisan skripsi ini.
12. Keluarga keduaku Ghanes, Raisa, Ririn, Fendi, Siti, Dora, Revita, Fahrul, Putri, Fajar, Akbar, Ono, Anisa, Umi dan Dola terimakasih atas bantuan , dukungan serta motivasinya selama ini.
13. Teman – teman kampus yang sangat kusayangi: Diah, Ara, Elan, Renita, Mb yoh, Ane, Rani, Phoja, Anggi, Yunida, Eksa, Yusi, Bahrul, Johny,

Yuriko, Galih, Restu, Nyimas, Satrio, Cicin, Erik, Fitri, Olen, Stu, nidya, Adjo, Akiro, Ovin, hakim, Asih, Emilda, Marda, Dedi, Ryan, Mona, Reni, yang telah menemani dan setia mendengarkan curhatan dari awal perkuliahan hingga waktu yang tidak bisa kita tentukan.

14. Rekan seminar Ane, Devi, Siska, Agung, terimakasih atas kerjasamanya telah menjadi rekan dalam seminar proposal dan hasil.
15. Teman – temanmanajemengenap 2013, Desvita, April, Shela, Aska, Ipank, Markus, Ika, Yuni, Eka, Eka, Yuni dan lainnya.
16. SeluruhkeluargabesarHimpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJ Manajemen) FEB Unila, khususnya presidium periode 2015/2016 Hafiz, Ega, Rifa, Tasha, Shely, Fendi, Valdo, Fajar, moci, miza, Udin, Isyu, Hafez, Ghanes, Atika, Didi dan Epet atas pengalaman dan pelajarannya.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan akan tetapi peneliti berharap semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca dan masyarakat pada umumnya. AamiinYaaRabbal'aalamiin.

Bandar lampung, 15 Agustus 2017

Peneliti,

**Hidayat Sulaiman**

NPM131101108

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan dan manfaat Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA , RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b> .....	8
2.1 Kajian Pustaka .....	8
2.1.1 <i>Teori Signaling</i> .....	8
2.1.2 <i>Trade off theory</i> .....	9
2.1.3 Pengertian Bank .....	9
2.1.4 Struktur Modal .....	10
2.1.4.1 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> .....	11
2.1.5 Profitabilitas .....	11
2.1.5.1 <i>Return on Asset (ROA)</i> .....	12
2.1.6 <i>Non Performing Loan</i> .....	12
2.1.7 Nilai Perusahaan .....	13
2.2 Penelitian Terdahulu .....	17

2.3 Rerangka Pemikiran .....	21
2.4 Hipotesis Penelitian .....	22
2.4.1 Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan .....	22
2.4.2 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan .....	24
2.4.3 Pengaruh <i>non performing loan</i> I terhadap nilai perusahaan .....	25
2.4.4 Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan <i>non performing loan</i> secara simultan terhadap nilai perusahaan .....	25
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....	27
3.1. Objek Penelitian .....	27
3.2. Metode Pengumpulan Data .....	27
3.2.1. Studi Dokumentasi .....	27
3.2.2. Studi Pustaka .....	28
3.3. Variabel Penelitian .....	28
3.3.1. Variabel Independen .....	28
3.3.1.1. <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) .....	28
3.3.1.2. <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	29
3.3.1.3. <i>Non Performing Loan</i> (NPL) .....	29
3.3.2. Variabel Dependen .....	29
3.3.2.1 Tobin's Q .....	30
3.3.3 Definisi Operasional Variabel .....	30
3.4 Populasi Dan Sampel .....	31
3.4.1 Populasi .....	31
3.4.2 Sampel .....	31
3.5 Metode Analisi Data .....	32
3.5.1 Analisi Statistik Deskriptif .....	32
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	33
3.5.2.1 Uji Normalitas .....	33
3.5.2.2 Uji Multikoloniaritas .....	34
3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas .....	34
3.5.2.4 Uji Autokolerasi .....	35
3.5.3 Analisis Regresi linier Berganda .....	36
3.6 Uji Hipotesis .....	36

3.6.1 <i>Uji Goodness of Fit</i> .....	37
3.6.1.1 Uji Nilai F hitung.....	37
3.6.1.2 Koefisien Determinasi .....	38
3.6.1.3 Uji Nilai T Hitung .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	40
4.1 Analisis Data .....	40
4.2 Analisis statistik deskriptif .....	40
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	43
4.3.1 Hasil Uji Normalitas .....	44
4.3.2 Hasil Uji Multikoloniaritas .....	44
4.3.3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	46
4.3.4 Hasil Uji Autokolerasi .....	46
4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
4.5 Pengujian Hipotesis.....	48
4.5.1 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	48
4.5.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	49
4.5.3 Hasil Uji Parsial (uji t).....	49
4.6 pembahasan .....	50
4.6.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	50
4.6.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	51
4.6.3 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> Terhadap Nilai Perusahaan	52
4.6.4 Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan.....	53
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	54
5.1 Simpulan .....	54
5.2 Saran.....	55

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian terdahulu .....	17
3.1 Definisi Operasional Variabel .....	31
3.2 Kriteria pemilihan sampel .....	33
4.1 Hasil Statistik deskriptif .....	41
4.2 Hasil Uji Normalitas.....	44
4.3 Hasil Uji Multikoloniaritas.....	45
4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser .....	46
4.5 Durbin Watson .....	47
4.6 Hasil Regresi Linier Berganda .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Rerangka pemikiran .....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran

1. Daftar sampel penelitian ..... L-1
2. Hasil Perhitungan Struktur Modal, Profitabilitas, Non Performing Loan dan Nilai perusahaan ..... L-3
3. Data Perhitungan Statistik Deskriptif ..... L-6
4. Data Perhitungan Normalitas..... L-6
5. Data Perhitungan Multikoloniaritas..... L-9
6. Data Perhitungan Heterokedastisitas ..... L-9
7. Data Perhitungan Autokolerasi (DW) ..... L-10
8. Data Perhitungan Analisis Regresi Linier Berganda..... L-11

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemunculan berbagai perusahaan baik kecil maupun besar sudah merupakan fenomena yang biasa, fenomena ini mengakibatkan tingkat persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Persaingan bagi perusahaan dapat berpengaruh positif yaitu dorongan untuk selalu meningkatkan mutu produk yang dihasilkan, akan tetapi persaingan juga menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan, yaitu produk mereka akan tergusur dan tersaingi dari pasar apabila perusahaan gagal atau tidak bisa meningkatkan mutu dan kualitas dari produk-produk yang dihasilkan.

Penguasaan teknologi dan kemampuan komunikasi juga sangat dibutuhkan untuk terus dapat bertahan dalam dunia bisnis saat ini maupun di masa depan, dengan semakin ketatnya persaingan di era globalisasi ini peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*.

Perusahaan yang telah *go public* pastinya memiliki tujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan

nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik maka perusahaan tersebut akan banyak mendorong investor untuk bekerjasama dengan perusahaan itu sendiri, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen asset, nilai perusahaan yang baik bisa menarik investor-investor untuk berinvestasi kepada perusahaan yang nilai perusahaannya dianggap baik. Investasi merupakan kekuatan penggerak utama dari setiap sistem usaha.

Menurut Iskandar (2013) bank berasal dari bahasa *italia banque* atau *italia banca* yang berarti bangku, karena melakukan transaksi dengan duduk dibelakang meja penukaran uang, bergerak dalam jasa keuangan yang berfungsi sebagai pengumpul dana, pemberi pinjaman dan perantara dalam lalu lintas pembayaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa bank merupakan suatu tempat untuk membantu dalam transaksi keuangan di masyarakat sehingga mempermudah kegiatan transaksi tersebut. Peneliti tertarik menggunakan perusahaan sektor perbankan karena peneliti ingin melihat perputaran modal atau struktur modal, profitabilitas dan *non performing loan* apakah memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk pencapaian perusahaan yang berasal dari kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan setelah melalui

proses kegiatan yang panjang, yaitu sejak perusahaan berdiri sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan tujuan perusahaan *go-public*, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan direpresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen aset (Mayogi dan Fidiana, 2016). Penelitian ini menggunakan *Q ratio* atau rasio *Tobin's Q* sebagai variabel terikatnya.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya struktur modal, profitabilitas dan *non performing loan* (NPL). Beberapa faktor itulah maka akan terlihat apakah faktor-faktor tersebut berpengaruh pada nilai perusahaan. Struktur modal (*capital structure*) merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan (Arifin, 2005), sedangkan menurut Sartono (2008) menjelaskan bahwa pengertian struktur modal (*capital structure*) merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Rasio hutang atau sering disebut *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang dipakai dalam menunjukkan struktur modal dalam penelitian ini. DER menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dimiliki perusahaan yang dapat menjamin hutang perusahaan. DER dihitung dengan membandingkan hutang perusahaan dengan modal sendiri perusahaan.

Struktur pasar modal yang efisien dimana harga saham mencerminkan semua informasi yang ada di pasar, ketidaktauhan tentang nilai perusahaan akan menyebabkan investasi yang dilakukan mengalami kerugian. Investasi yang

dilakukan di pasar modal, penilaian perusahaan merupakan aspek yang penting, dengan mengetahui berapa nilai perusahaan, kita akan mengetahui apakah harga saham perusahaan yang ada di pasar di nilai lebih (*overvalue*) atau dinilai kurang (*undervalue*), dibandingkan dengan nilai perusahaan itu sendiri (Darsono dan Ashari, 2005).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2008). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2015). Profitabilitas diukur menggunakan variabel rasio *return on assets* (ROA).

Rasio *return on assets* (ROA) adalah rasio yang dipergunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi bank sentral secara keseluruhan karena rasio ini membandingkan antara laba/ surplus dengan nilai aset. Rasio ini melihat sejauh mana aset telah dipergunakan untuk menghasilkan laba/rugi (Marsuki, 2010). Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas aset yang dimiliki. Rasio ini dihasilkan dari seluruh laba perusahaan setelah dikurangi pajak dibagi dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin baik aset perusahaan mampu menghasilkan laba, maka akan menunjukkan kinerja yang baik dari perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan menarik calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

*Non performing loan* (NPL) juga merupakan faktor internal yang digunakan untuk melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Masalah yang bersumber dari kredit bermasalah memang membuat bank berhati-hati dalam memberikan

kredit ke debitur. Kredit bermasalah (*non performing loan/NPL*) merupakan persentase jumlah kredit bermasalah dengan kriteria kurang lancar, diragukan, dan macet terhadap total kredit yang dikeluarkan bank. Menurut Dendawijaya (2009), risiko kredit bermasalah merupakan risiko yang timbul sebagai akibat tidak dapat dipenuhinya kewajiban nasabah kredit untuk membayar angsuran pinjaman maupun bunga kredit pada waktu yang sudah disepakati antara pihak bank dan nasabah (*debitur*) kredit.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Abidin, dkk., (2014) menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan pada penelitian Dewi dan Wirajaya (2013) menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Arindita (2015) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mayogi dan Fidiana (2016) menyimpulkan bahwa profitabilitas terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan penelitian yang dilakukan oleh Pangulu (2014) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2014) menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian Repi, dkk (2016) NPL berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan *Non Performing Loan* Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015”**



## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.
3. Apakah *non performing loan* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015
4. Apakah struktur modal, profitabilitas dan *non performing loan* bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### ***1.3.1 Tujuan penelitian***

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik dan tepat sasaran, maka penelitian ini harus memiliki tujuan. Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.

3. Untuk mengetahui pengaruh *non performing loan* terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan *non performing loan* terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.

### **1.3.2 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Investor dan calon investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi penilaian kelayakan investasi pada sektor perbankan yang terdapat di Indonesia.
2. Perusahaan, penelitian diharapkan bisa menjadi tambahan bahan pertimbangan pengambilan keputusan agar dapat mengambil keputusan guna melakukan persiapan dan perbaikan kinerja melalui perubahan strategi demi meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang.
3. Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana kinerja perusahaan pada sektor perbankan di Indonesia.
4. Penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau bahan referensi penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian tentang nilai perusahaan.

## II. KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

### 2.1 Kajian Pustaka

#### 2.1.1 Teori Signaling

Teori *signaling* dikembangkan dalam ilmu ekonomi dan keuangan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa orang dalam (*insiders*) perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat berkaitan dengan kondisi mutakhir dan prospek perusahaan dibandingkan dengan investor luar. Munculnya *asymmetric information* tersebut menyulitkan investor dalam menilai secara obyektif berkaitan dengan kualitas perusahaan.

Teori pensinyalan menurut Bringham dan Ehrhardt (2009) adalah “suatu tindakan yang diambil pihak manajemen perusahaan yang memberi petunjuk atau informasi bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan”. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. *Signalling theory* dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hubungan aprofitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* dan *non performing loan* terhadap nilai perusahaan.

### **2.1.2 Trade off theory**

Menurut Mahmud dalam Ramadhan (2015) *trade off theory* menjelaskan bahwa struktur modal yang optimal ditemukan dengan menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Esensi *trade-off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan.

*Trade-off theory* memprediksi hubungan positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan dengan asumsi keuntungan pajak masih lebih besar dari biaya kepailitan dan biaya keagenan. Pada intinya *trade-off theory* menunjukkan bahwa nilai perusahaan dengan penggunaan hutang akan semakin meningkat dengan meningkatnya hutang. Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan. Pada titik tersebut, tingkat hutang merupakan tingkat yang optimal.

### **2.1.3 Pengertian bank**

Menurut Iskandar (2013) bank berasal dari bahasa *italia banque* atau *italia banca* yang berarti bangku, karena melakukan transaksi dengan duduk dibelakang meja penukaran uang, bergerak dalam jasa keuangan yang berfungsi sebagai pengumpul dana, pemberi pinjaman dan perantara dalam lalu lintas pembayaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa bank merupakan suatu tempat untuk membantu dalam transaksi keuangan di masyarakat sehingga mempermudah kegiatan transaksi tersebut.

#### **2.1.4 Struktur modal**

Struktur modal (*capital structure*) merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan (Arifin, 2005). Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang dihadapi oleh manajer keuangan berkaitan dengan komposisi hutang, saham preferen, dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan. Struktur modal tercermin pada hutang jangka panjang dan unsur-unsur modal sendiri, kedua dana tersebut merupakan dana jangka panjang perusahaan (Ramadhan, 2015). Struktur modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) atau yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal (Ambarwati, 2010).

Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang dihadapi oleh manajer keuangan berkaitan dengan komposisi hutang, saham preferen, dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan. Struktur modal tercermin pada hutang jangka panjang dan unsur-unsur modal sendiri, kedua dana tersebut merupakan dana jangka panjang perusahaan (Prabowo, 2015).

Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan antararisiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Selain itu diajuga menyebutkan kebijakan mengenai struktur modal melibatkan *trade-off* antara risiko dan tingkat pengembalian yaitu penambahan hutang memperbesar risikoperusahaan tetapi juga sekaligus memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Risiko yang semakin tinggi akibat meningkatkan hutang akancenderung menurunkan harga saham tetapi meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan akan menaikkan harga saham tersebut (Prabowo, 2015).

Empat faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal adalah (Ambarwati 2010) :

1. Risiko bisnis, atau risiko yang inheren dengan operasi perusahaan jika perusahaan tidak mempergunakan hutang. Semakin tinggi risiko bisnis perusahaan, maka semakin rendah rasio utang optimalnya.
2. Posisi perpajakan perusahaan. Salah satu alasan utama penggunaan utang adalah bunganya yang dapat menjadi pengurang pajak, yang selanjutnya akan mengurangi biaya utang efektif.
3. Fleksibilitas keuangan, atau kemampuan untuk memperoleh modal dengan persyaratan yang wajar dengan kondisi yang buruk, yang merupakan hal yang vital bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan.
4. Konservatisme atau keagresifan manajemen. Beberapa manajer lebih agresif dari yang lainnya, sehingga beberapa perusahaan cenderung menggunakan utang sebagai usaha untuk mendorong keuntungan.

#### **2.1.4.1 Debt to equity ratio (DER)**

*Debt to equity ratio* menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan (Lukman, 1992). Rasio hutang dengan modal sendiri (*debt to equity ratio*) merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya.

#### **2.1.5 Profitabilitas**

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas,

modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2015). Profitabilitas menyangkut efektifitas manajemen dalam menggunakan total aktiva maupun aktiva bersih seperti yang tercatat dalam neraca. Efektifitas dinilai dengan menghubungkan laba bersih yang didefinisikan dengan berbagai cara terhadap aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba (Helfert, 1997), sedangkan menurut (Sartono, 2008) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Rasio profitabilitas tergantung dari informasi akuntansi yang diambil dari laporan keuangan, oleh karena itu profitabilitas dalam konteks analisis rasio, untuk mengukur pendapatan menurut laporan rugi laba dengan nilai buku investasi. Rasio profitabilitas kemudian dapat dikembangkan dengan rasio yang sama dengan rasio korporasi lainnya pada tahun-tahun sebelumnya, atau sering disebut sebagai rasio rata-rata industri (Tampubolon, 2013).

#### ***2.1.5.1 Return on assets***

Rasio *return on assets* (ROA) adalah rasio yang dipergunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi bank sentral secara keseluruhan karena rasio ini membandingkan antara laba/ surplus dengan nilai aset. Rasio ini melihat sejauh mana aset telah dipergunakan untuk menghasilkan laba/rugi (Marsuki, 2010).

#### ***2.1.6 Non Performing Loan***

Kredit bermasalah (*non performing loan/NPL*) merupakan persentase jumlah kredit bermasalah dengan kriteria kurang lancar, diragukan, dan macet terhadap

total kredit yang dikeluarkan bank. Menurut Dendawijaya (2009), risiko kredit bermasalah merupakan risiko yang timbul sebagai akibat tidak dapat dipenuhinya kewajiban nasabah kredit untuk membayar angsuran pinjaman maupun bunga kredit pada waktu yang sudah disepakati antara pihak bank dan nasabah (*debitur*) kredit.

Menurut (Siamat, 2005) risiko kredit atau sering pula disebut dengan *default risk* merupakan suatu resiko akibat suatu kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diperoleh dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan atau dijadwalkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kredit macet merupakan ketidakmampuan nasabah membayar kredit terhadap bank.

### ***2.1.7 Nilai perusahaan***

Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk pencapaian perusahaan yang berasal dari kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan setelah melalui proses kegiatan yang panjang, yaitu sejak perusahaan berdiri sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan tujuan perusahaan *go-public*, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan direpresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen aset (Mayogi dan Fidiana, 2016).



Struktur pasar modal yang efisien dimana harga saham mencerminkan semua informasi yang ada di pasar, ketidaktahuan tentang nilai perusahaan akan menyebabkan investasi yang dilakukan mengalami kerugian. Investasi yang dilakukan di pasar modal, penilaian perusahaan merupakan aspek yang penting, dengan mengetahui berapa nilai perusahaan, kita akan mengetahui apakah harga saham perusahaan yang ada di pasar di nilai lebih (*overvalue*) atau dinilai kurang (*undervalue*), dibandingkan dengan nilai perusahaan itu sendiri. (Darsono dan Ashari, 2005).

Nilai perusahaan dalam beberapa literatur disebut dengan beberapa istilah diantaranya (Octavia, 2013) :

1. *Price To Book Value*

*Price to book value* yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. Rasio harga/nilai buku (*price book value ratio*) merupakan sebuah rasio valuasi yang digunakan investor untuk membandingkan harga per lembar saham (nilai pasar) dengan nilai bukunya (*shareholder's equity*), atau berapa yang mereka (investor) bayar untuk setiap lembar saham dengan suatu pengukuran konservatif dari nilai perusahaan. Nilai buku perusahaan adalah nilai aset perusahaan yang ditunjukkan di neraca keuangan. Ini merupakan perbedaan antara neraca aset dan neraca kewajiban, dan merupakan estimasi nilai perusahaan jika dilikuidasi.

2. *Market Book Ratio*

*Market book ratio* adalah perbandingan antara nilai buku per lembar saham dengan nilai pasar saham. Nilai buku per lembar saham sangat mencerminkan

nilai perusahaan dan nilai perusahaan tercermin pada nilai kekayaan bersih ekonomis yang dimilikinya. Nilai buku per lembar saham adalah nilai kekayaan bersih ekonomis dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar. Kekayaan bersih ekonomis adalah selisih total aktiva dengan total kewajiban.

### 3. *Market to Book Assets Ratio*

*Market to book assets ratio* yaitu ekspektasi pasar tentang nilai dari peluang investasi dan pertumbuhan perusahaan yaitu perbandingan antara nilai pasar aset dengan nilai buku aset.

### 4. *Market Value of Equity*

*Market value of equity* yaitu nilai pasar ekuitas perusahaan menurut penilaian para pelaku pasar. Nilai pasar ekuitas adalah jumlah ekuitas (saham beredar) dikali dengan harga per lembar ekuitas.

### 5. *Enterprise Value*

*Enterprise value* yaitu nilai kapitalisasi market yang dihitung sebagai nilai kapitalisasi pasar ditambah total kewajiban ditambah *minority interest* dan saham preferen dikurangi total kas dan ekuivalen kas.

### 6. *Price earning Ratio*

*Price earnings ratio* yaitu harga yang bersedia dibayar oleh pembeli apabila perusahaan itu dijual. PER dapat dirumuskan sebagai  $PER = \text{Price per share} / \text{Earnings per share}$ . Menurut Tandelilin dalam penelitian Octavia (2013) bahwa pendekatan PER merupakan pendekatan yang lebih populer dipakai di kalangan analisis saham dan para praktisi. Pendekatan PER disebut

juga pendekatan multiplier dimana investor akan menghitung berapa kali nilai *earnings* yang tercermin dalam harga suatu saham.

#### 7. *Tobin's Q*

*Tobin's Q* yaitu nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset (*asset replacement value*) perusahaan. Salah satu versi *Tobin's Q* yang dimodifikasi dan disederhanakan oleh Chung & Pruitt terhadap rumus yang dibuat oleh Lindenberg & Ross dalam penelitian Octavia, 2013 adalah :

$$q = \text{Total Market Value of Firm} / \text{Total Asset Value}$$

atau

$$q = (\text{MVS} + \text{D}) / \text{TA}$$

keterangan :

$$q = \text{Tobin's } Q$$

MVS = *Market value of all outstanding shares, i.e. the firm's Stock Price*

\* *Outstanding Shares*

D = *Total Debt*

TA = *Firm's Assets*

Rumus untuk pengukuran rasio ini ditulis ulang menjadi :

$$\text{Tobin's } Q \text{ Ratio} = \frac{(\text{Current Price} \times \text{Total Shares}) + \text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Nilai pasar semata-mata merefleksikan *asset* yang tercatat suatu perusahaan maka *Tobin's Q* akan sama dengan 1, jika *Tobin's Q* lebih besar dari 1, maka nilai pasar lebih besar dari nilai *asset* perusahaan yang tercatat. Hal ini menandakan bahwa saham memiliki nilai yang lebih tinggi.

Apabila *tobin's Q* kurang dari 1, nilai pasarnya lebih kecil dari nilai tercatat *asset* perusahaan. Ini menandakan bahwa saham memiliki nilai yang lebih rendah. Penulis tertarik untuk menguji menggunakan *tobin's Q* sebagai alat ukur variabel nilai perusahaan.

## 2.2 Penelitian terdahulu

**TABEL 2.1 : PENELITIAN TERDAHULU**

NO (1)	Penulis (2)	Alat Analisis (3)	Variabel (4)	Hasil (5)
1	Abidin. dkk. (2014)	Analisis Regresi Linier Berganda	Dependen : <i>Size dan Price to Book Value (PBV)</i> .  Independen : <i>Debt to Equity Ratio (DER ) dan Dividend Yield (DYD)</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama DER, DYD dan <i>Size</i> berpengaruh terhadap PBV. Secara parsial menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. <i>Size</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PBV. DYD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV.
2	Dewi dan Wirajaya (2013)	Analisis Regresi Linier Berganda	Dependen : nilai perusahaan.  Independen : struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan. profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Lanjutan Tabel 2.1

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Arindita (2015)	Analisis Regresi Linier Berganda	Dependen : (PBV)  Independen : (DER, ROE, DPR, SIZE)	Menyimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3	Mayogi dan Fidiana (2016)	Analisis Regresi Linier Berganda	Dependen : (PBV)  Independen : ROE, DPE dan DER	Menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	Pangalu (2014)	Analisis Regresi Linier Berganda	Dependen : (PBV)  Independen: (ROA), Pertumbuhan aset, dan (DER)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, <i>growth opportunity</i> , dan struktur modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Agustina (2014)	Analisis Regresi Linier Berganda	Independen : CAR, NPL, NIM, LDR, dan BOPO  Dependen : Nilai perusahaan  Intervening : ROA	NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan,
6	Repi, dkk (2016)	Analisis Regresi Linier Berganda	Independen : ROA, ROE, Risiko Perusahaan, LDR dan NPL.  Dependen : Nilai perusahaan	Menyatakan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Semua penelitian tersebut membahas tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, baik yang berpengaruh positif dan pengaruh negatif. Beragam faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti ROA, ROE, DER dan sebagainya. Beberapa penelitian yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah penelitian yang dilakukan oleh Abidin. dkk (2014) yang melakukan penelitian dengan judul pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan *size* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian tersebut hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama DER, DYD dan *Size* berpengaruh terhadap PBV. Secara parsial menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. *Size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PBV. DYD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV.

Penelitian selanjutnya yaitu Dewi dan Wirajaya (2013), yaitu pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pangulu (2014), yang melakukan penelitian dengan judul pengaruh profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian tersebut peneliti menyimpulkan hasil dari penelitiannya yaitu hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Mayogi dan Fidiana (2016), dengan judul pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan tersebut peneliti menemukan hasil profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Kebijakan utang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Peneliti lainnya yang dilakukakn oleh Agustina (2014) dengan judul pengaruh car, npl, nim, ldr, dan bopo terhadap nilai perusahaan dengan roa sebagai variabel intervening pada bank-bank umum *go public* di indonesia periode 2008-2012.

Hasil dari penelitiannya ialah CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Repi, dkk. (2016) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan subsektor perbankan pada bei dalam menghadapi mea. Hasil dari penelitian menunjukkan secara simultan *ROA*, *ROE*, Risiko Perusahaan, *LDR*, dan *NPL* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial *ROA* berpengaruh positif dan signifikan, terhadap nilai perusahaan, *ROE* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Risiko Perusahaan dan *LDR* berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan dan *NPL* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan sebaiknya memperhatikan *ROE*, dan *NPL*, karena dapat berdampak pada Nilai Perusahaan.

### **2.3 Rerangka Penelitian**

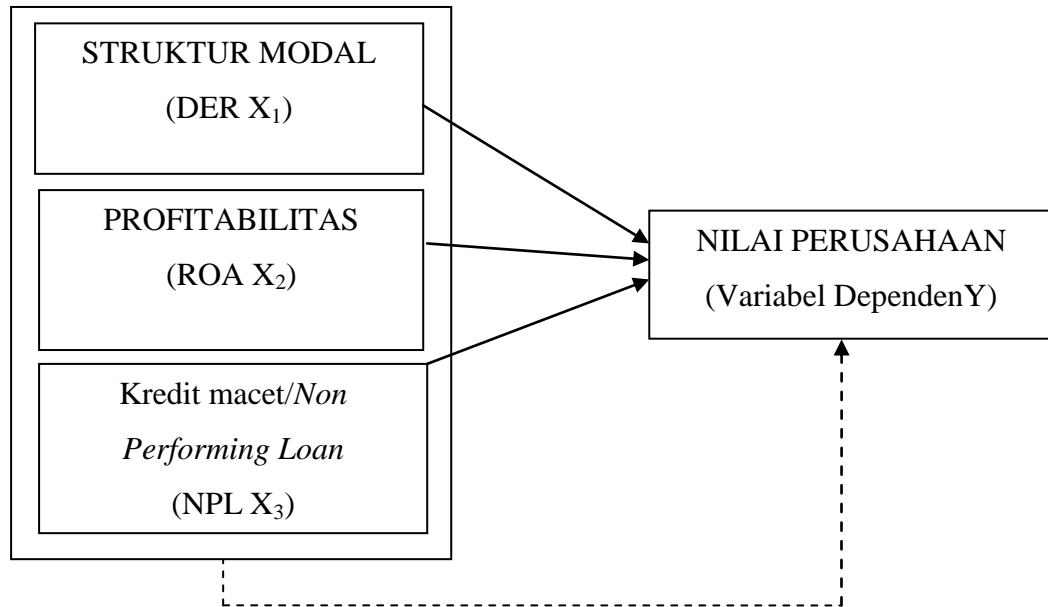
Perusahaan yang sudah *go public* maka dengan sendirinya sahamnya akan diperjualbelikan di bursa efek indonesia (BEI). Perusahaan yang sudah IPO secara otomatis akan terdaftar sebagai emiten di bursa efek indonesia (BEI). Harga saham yang sudah diperjualbelikan di pasar sekunder akan selalu berfluktuatif tergantung pada permintaan dan penawaran akan saham tersebut oleh calon pemegang saham.

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang berbeda saat didirikan sesuai dengan keinginan yang ditetapkan oleh pendirinya. Umumnya setiap perusahaan memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemiliknya atau pemegang saham. Hal itu sejalan dengan tujuan para pemegang saham dalam melakukan investasi, yaitu untuk memperoleh tingkat pengembalian investasi yang tinggi, sehingga dapat menyejahterakan mereka dimasa mendatang. Kesejahteraan para pemegang saham tercermin pada nilai perusahaan yang dapat diukur melalui harga saham perusahaan tersebut (Ramadhan, 2015).

Terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dan keputusan perusahaan dalam menentukan struktur modal yang optimal. Seperti permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yakni untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.



Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



**GAMBAR 1 : RERANGKA PEMIKIRAN**

Keterangan :	—————→	= Pengaruh secara parsial
	- - - - -→	= Pengaruh secara simultan
DER (X <sub>1</sub> )		= <i>Debt To Equity Ratio</i>
ROA (X <sub>2</sub> )		= <i>Return On Assets</i>
NPL (X <sub>3</sub> )		= <i>Non Performing Loan</i>
<i>Tobin' s Q</i> (Y)		= Nilai Perusahaan

## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Struktur modal (*capital structure*) merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan (Arifin, 2005). Struktur

modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang dihadapi oleh manajer keuangan berkaitan dengan komposisi hutang, saham preferen, dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan. Struktur modal tercermin pada hutang jangka panjang dan unsur-unsur modal sendiri, kedua dana tersebut merupakan dana jangka panjang perusahaan (Ramadhan,2005).Penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* untuk menghitung perhitungan dalam penelitian ini. Hutang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

Hutang jangka pendek merupakan hutang yang jatuh temponya satu tahun dalam siklus akuntansi. Hutang jangka panjang adalah hutang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun dalam siklus akuntansi. *Trade-off theory* menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan utang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika posisi struktur modal di atas titik optimal maka setiap penambahan utang akan menurunkan nilai perusahaan. Asumsi titik target struktur modal optimal belum tercapai, maka berdasarkan *trade-off theory* memprediksi adanya hubungan terhadap nilai perusahaan (Cahyanto. dkk, 2014).

*Debt to equity ratio* menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan (Lukman, 1992). Syamsudin (2007) mengemukakan *debt to equity ratio* menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik modal perusahaan. Perusahaan mendapatkan keuntungan dari penghematan pajak hanya sampai tingkat DER maksimum, apabila pada saat titik maksimum

perusahaan melakukan penambahan hutang, maka hutang tidak akan memberikan keuntungan dan penghematan pajak bagi perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

H1: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015

#### ***2.4.2 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan***

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2008). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan *return on assets*, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2015). Penelitian ini melihat profitabilitas perusahaan diukur menggunakan variabel rasio *return on assets* (ROA). Rasio (ROA) adalah rasio yang dipergunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi bank sentral secara keseluruhan karena rasio ini membandingkan antara laba/suplus dengan nilai aset. Rasio ini melihat sejauh mana aset telah dipergunakan untuk menghasilkan laba/rugi (Marsuki, 2010).

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

H2 : Profitabilitas pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015

#### ***2.4.3 Pengaruh non performing loan terhadap nilai perusahaan***

Kredit bermasalah (*non performing loan/NPL*) merupakan persentase jumlah kredit bermasalah dengan kriteria kurang lancar, diragukan, dan macet terhadap total kredit yang dikeluarkan bank. Menurut Dendawijaya (2009), risiko kredit bermasalah merupakan risiko yang timbul sebagai akibat tidak dapat dipenuhinya kewajiban nasabah kredit untuk membayar angsuran pinjaman maupun bunga kredit pada waktu yang sudah disepakati antara pihak bank dan nasabah (*debitur*) kredit.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh *non performing loan* terhadap nilai perusahaan sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

H3 : *Non performing loan* pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015

#### ***2.4.4 Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan non performing loan secara simultan terhadap nilai perusahaan***

*Trade-off theory* menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan utang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika posisi struktur modal di atas titik optimal maka setiap penambahan utang akan menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, dengan asumsi titik target struktur modal optimal belum tercapai, maka

berdasarkan *trade-off theory* memprediksi adanya hubungan terhadap nilai perusahaan (Cahyanto. dkk., 2014).

Sujoko dan Soebiantoro (2007) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Hal tersebut dapat dipahami, karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan sentimen positif para investor dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat. Meningkatnya harga saham perusahaan di pasar akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kredit bermasalah (*non performing loan/NPL*) merupakan persentase jumlah kredit bermasalah dengan kriteria kurang lancar, diragukan, dan macet terhadap total kredit yang dikeluarkan bank. Menurut Dendawijaya (2009), risiko kredit bermasalah merupakan risiko yang timbul sebagai akibat tidak dapat dipenuhinya kewajiban nasabah kredit untuk membayar angsuran pinjaman maupun bunga kredit pada waktu yang sudah disepakati antara pihak bank dan nasabah (*debitur*) kredit.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

H4 : Struktur modal, profitabilitas dan *non performing loan* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdapat di bursa efek Indonesia (BEI), perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia ialah 43 dan terpilih 31 perusahaan perbankan yang di gunakan sebagai sampel dalam penelitian. Data tersebut merupakan data Bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2015. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yakni jenis data berupa angka dalam arti sebenarnya. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang secara tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah disusun dalam bentuk dokumen tertulis.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

##### **3.2.1 Studi dokumentasi**

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder dan sampel yang akan digunakan adalah data *time series*. Metode pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi, dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat sendiri oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek. Data yang dikumpulkan didasarkan pada laporan keuangan dan laporan kinerja perusahaan yang dipublikasikan pada bursa efek Indonesia tahun 2012-2015.

### **3.2.2 Studi pustaka**

Metode dalam pengumpulan data menggunakan studi pustaka yang merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian dahulu dan tinjauan pustaka serta literatur-literatur lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk pengujian hipotesis dan model analisis.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen, yang akan menjelaskan hubungan antara struktur modal, profitabilitas, *non performing loan*, dan nilai perusahaan.

#### **3.3.1 Variabel independen**

Variabel independen merupakan variabel bebas atau variabel X yang dalam penelitian ini terdiri dari tiga unsur yaitu struktur modal, profitabilitas, dan *non performing loan* yang akan dijelaskan sebagai berikut :

##### **3.3.1.1 Debt to equity ratio (DER)**

*Debt to equity ratio* menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan (Lukman, 1992). Rasio hutang dengan modal sendiri (*debt to equity ratio*) merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit

dibandingkan dengan hutangnya. *Debt to equity ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut (Dendawijaya, 2003)

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$

### 3.3.1.2 Return on assets (ROA)

Rasio *return on assets* (ROA) adalah rasio yang dipergunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi bank sentral secara keseluruhan karena rasio ini membandingkan antara laba/suplus dengan nilai aset. *return on asset* dapat dirumuskan sebagai berikut (Dendawijaya, 2003) :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total aset}}$$

### 3.3.1.3 Non Performing Loan(NPL)

*Non performing loan* (NPL) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Secara sistematis *non performing loan* (NPL) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total kredit bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

(Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004)

### 3.3.2 Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas (independen), dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah Nilai Perusahaan.



### 3.3.2.1 Tobin's Q

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan rasio Tobin's Q. Rasio ini memberi gambaran yang berfungsi sebagai proksi dari nilai perusahaan dari perspektif investor berdasarkan nilai pasar. Nurlala dan Islahudin (2008) rumus yang digunakan untuk mengukur Tobin's Q adalah:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{EMV} + \text{D})}{(\text{EBV} + \text{D})}$$

Keterangan :

EMV = *Closing price* x Jumlah saham beredar

D (*Debt*) = Nilai buku dari total hutang

EBV = Nilai buku dari total aktiva

### 3.3.3 Definisi operasional variabel

Berikut merupakan tabel definisi operasional variabel :

**TABEL 3.1 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL**

Variabel (1)	Proksi (2)	Definisi Operasional (3)	Skala (4)
Struktur Modal	<i>Debt To Equity Ratio</i> (X <sub>1</sub> )	<i>Dept to equity ratio</i> menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan (Lukman, 1992).	Rasio
Profitabilitas	<i>Return On asset</i> (X <sub>2</sub> )	Rasio <i>return on assets</i> (ROA) adalah rasio yang dipergunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi bank sentral	Rasio

**Lanjutan Tabel : 3.1**

(1)	(2)	(3)	(4)
		secara keseluruhan karena rasio ini membandingkan antara laba/suplus dengan nilai aset. <i>return on asset</i> dapat dirumuskan sebagai berikut (Dendawijaya, 2003) :	Rasio
<i>Non Performing Loan</i>	<i>NPL (X<sub>3</sub>)</i>	<i>Non performing loan (NPL)</i> menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank (Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004).	Rasio
Nilai Perusahaan	<i>Tobin's Q</i>	Rasio ini memberi gambaran yang berfungsi sebagai proksi dari nilai perusahaan dari perspektif investor berdasarkan nilai pasar.	Rasio

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015). Jumlah populasi yang ada yaitu berjumlah 43 perusahaan perbankan.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2011). Penentuan sampel dalam penelitian ini

berdasarkan metode *purposive sampling* yakni penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2011). Kriteria penelitian untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia BEI periode 2012-2015.
2. Bank yang sudah melakukan IPO tahun 2009-2011.

**TABEL 3.2: KRITERIA PEMILIHAN SAMPEL**

Kriteria	jumlah perusahaan
1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia BEI periode 2012-2015.	43
2. Perusahaan perbankan yang belum melakukan IPO sebelum tahun 2012-2015.	(12)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel	31

Sumber : [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan diolah oleh penulis

Setelah melalui kriteria, didapatkan 31 perusahaan perbankan yang memenuhi semua kriteria untuk dijadikan sampel penelitian.

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis statistik deskriptif

Analisi statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran deskripsi suatu data. Secara numerik dua hal pokok pengukuran data, yaitu (1) pemusatan data (*central tendency*) dan (2) penyimpangan data (*disperse*). Analisis ini dimaksudkan untuk menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat

memperjelas keadaan dan karakteristik data tersebut. Pengukuran yang dilihat dari statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), maksimum, minimum, standar deviasi, *sum* dan *observation* (Trihendradi, 2011).

### **3.5.2 Uji asumsi klasik**

Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda sebagai alat analisis sehingga terlebih dahulu harus lolos uji asumsi klasik agar syarat asumsi dalam regresi terpenuhi. Pada uji asumsi klasik ada beberapa uji yang diperlukan ialah uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

#### **3.5.2.1 Uji normalitas**

Menurut Suliyanto (2011) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang telah di standarisasi pada model berdistribusi normal atau tidak. Data terkadang bisa terdistribusi secara tidak normal, sehingga untuk menjadikan data cukup dengan di diferensi, akan tetapi apabila data masih terjadi tidak normal disarankan untuk menguji *augumented dickey - fuller*. Menurut Winarno (2007) dasar pertimbangan untuk uji normalitas menggunakan *Augemented dickey - fuller* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  persen, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.
- b. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  persen, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara tidak normal.

### 3.5.2.2 Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya model regresi yang berbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Menurut Winarno (2007) Dasar pertimbangan uji multikonieritas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *tolerance*  $r > 0,8$  persen, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolineritas antar variabel bebas dalam model regresi.
- b. Jika nilai *tolerance*  $r < 0,8$  persen, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolineritas antar variabel bebas dalam model regresi.

### 3.5.2.3 Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi tidak sama (tidak konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *white* dilakukan meregresikan semua variabel bebas, variabel bebas dari  $X^2$  dengan  $df =$  jumlah variabel bebas, maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas, nilai  $X^2$  hitung dalam metode ini diperoleh dari nilai  $n \times R^2$ , dimana nilai  $n =$  jumlah pengamatan, sedangkan  $R^2$  koefisien determinasi regresi tahap kedua, jika model yang akan kita uji memiliki  $X_1$  dan  $X_2$ , maka persamaan yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas menggunakan metode *white* sebagai berikut (Suliyanto, 2011) :

$$U_1^2 = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + v_i$$

$U_i$  = Nilai residual

$X_i$  = Variabel bebas

Dasar pertimbangan heteroskedastisitas :

- a. Dengan kriteria jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas.
- b. Dengan kriteria jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat heteroskedastisitas.

#### **3.5.2.4 Uji autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggotaserangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu atau ruang. Uji *Langrange multiple* (LM test) dapat digunakan untuk menguji adanya masalah autokorelasi tidak hanya pada derajat pertama (*first order*) tetapi juga digunakan pada berbagai tingkat derajat autokorelasi, oleh karena itu banyak penulis yang menyatakan bahwa uji LM test lebih bermanfaat dibanding uji DW. Hal ini benar jika ukuran sampel yang digunakan cukup besar diatas 100 observasi dan dengan derajat autokorelasi lebih dari satu (Suliyanto,2011). Beberapa dua hal yang perlu dipertimbangkan dalam perhitungan autokorelasi adalah sebagai berikut :

- a. Dengan kriteria jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.
- b. Dengan kriteria jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka dapat di simpulkan bahwa terdapat autokorelasi.

### 3.5.3 Analisis regresi linier berganda

Model pengujian yang digunakan untuk menguji dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel dependen (Nilai Perusahaan) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel independen (DER, ROA dan NPL). Rumus dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Suliyanto, 2011) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 +$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

X<sub>1</sub> = Struktur Modal (DER)

X<sub>2</sub> = Profitabilitas (ROA)

X<sub>3</sub> = *Non performing loan* (NPL)

a = Konstan

b<sub>1</sub> = Koefisien korelasi Struktur Modal (DER)

b<sub>2</sub> = Profitabilitas (ROA)

b<sub>3</sub> = *Non performing loan* (NPL)

= *Error term*

### 3.6 Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan metode regresi linier berganda. Sebelum menguji hipotesis akan dilakukan uji *goodness of fit* yang terdiri dari uji koefisien dan uji F hitung.

### 3.6.1 Uji goodness of fit

#### 3.6.1.1 Uji nilai f hitung

Uji F hitung digunakan untuk menguji ketepatan model atau *goodness of fit*, uji F merupakan uji simultan, menguji variabel bebas yang digunakan mampu menjelaskan perubahan nilai variabel tergantung atau tidak. Kita harus membandingkan F hitung dengan nilai F tabel df (k-1), (n-k) menurut Suliyanto (2011) untuk menghitung besarnya nilai F hitung digunakan formula sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1 - R^2/(n-k)}$$

Keterangan :

F = Nilai F hitung

$R^2$  = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel

n = Jumlah pengamatan (ukuran sampel)

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah :

1. Menyusun hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ )

a.  $H_0$  : = 0, diduga variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b.  $H_1$  : ≠ 0, diduga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Menetapkan kriteria pengujian yaitu:

a. Tolak  $H_0$  jika angka signifikansi lebih besar dari = 5%

b. Terima  $H_0$  jika angka signifikansi lebih kecil dari = 5%



### 3.6.1.2 Koefisien determinasi

Koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar presentasi variasi variabel bebas pada model dapat diterangkan oleh variabel terikat, menurut Badri (2012) koefisien determinasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen sangat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing Pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi.

### 3.6.1.3 Uji nilai T hitung

Nilai t hitung di gunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel tergantung atau tidak, suatu variabel akan memiliki pengaruh jika nilai t hitung variabel tersebut lebih besar di banding t tabel. Jika hipotesis yang diajukan sudah menunjukkan arah positif maka digunakan satu ujung sebelah kanan sedangkan jika arah negatif di gunakan ujung kiri, jika belum menunjukkan arah maka menggunakan dua ujung. Ketika menggunakan satu ujung maka  $df : \quad ,$   $n-k$  tetapi jika menggunakan dua ujung maka derajat bebasnya adalah  $df : \quad ,n-k$ . Menurut (Suliyanto : 2011 ) untuk menghitung nilai t hitung digunakan rumus :

$$t = \frac{b_j}{s_{b_j}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

$b_j$  = Koefisien regresi

$s_{b_j}$  = Kesalahan baku koefisien regresi

- Langkah-langkah yang di tempuh dalam pengujian adalah :

1. Menyusun hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ )

a.  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ , diduga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b.  $H_1 : \beta_1 \neq 0$ , diduga variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Menetapkan kriteria pengujian yaitu:

a. Tolak  $H_0$  jika angka signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 5\%$

b. Terima  $H_0$  jika angka signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak.
2. Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan pengaruh profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan terdukung.
3. Variabel *non performing loan* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015, sehingga hipotesis ketiga ditolak
4. Variabel struktur modal yang dihitung menggunakan DER dan profitabilitas, yang dihitung menggunakan ROA memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan *non performing loan* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari ketiga variabel penelitian yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan ialah profitabilitas, sedangkan struktur modal dan *non performing loan* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel profitabilitas mendukung teori *signaling* yang menyatakan bahwa Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Bringham dan Ehrhardt (2009). Semakin paham seorang investor terhadap pengumuman profitabilitas maka investor akan lebih teliti dalam berinvestasi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil simpulan yang diperoleh, maka penulis ingin memberikan saran bagi pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi investor, yang ingin berinvestasi di perusahaan manufaktur sebaiknya memperhatikan variabel struktur modal, profitabilitas dan *non performing loan*, karena variabel tersebut merupakan faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Mengetahui dengan baik apa itu struktur modal, profitabilitas, dan *non performing loan* maka investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan sektor perbankan akan lebih bisa memahami lagi mana perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik dan yang tidak, dengan demikian para investor dapat mengembangkan usahanya.
2. Bagi perusahaan sektor perbankan, sebaiknya memperhatikan variabel struktur modal, profitabilitas dan *non performing loan*. Ketiga variabel

tersebut mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, semakin baik pengelolaan struktur modal maka nilai perusahaan juga akan memiliki nilai yang bagus bagi masa depan perusahaan. Setiap perusahaan ataupun investor pasti mencari yang namanya keuntungan, profitabilitas karna dengan profitabilitas yang tinggi maka dapat menarik para investor untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut. NPL atau kredit macet harus sangat diperhatikan setiap perusahaan, karena apabila perusahaan memiliki NPL yang tinggi maka perusahaan tersebut bisa dibilang lemah dan membuat investor enggan untuk berinvestasi..

3. Bagi peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini agar dapat menggali lagi informasi terkait variabel-variabel yang relevan untuk di uji terkait dengan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan baik memperluas variabel penelitian seperti struktur modal, profitabilitas dan non performing loan, atau menggunakan variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. Dkk. 2014. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal*. Banjarmasin : Universitas Lambung Mangkurat.
- Agustina, Laras Ayu Aditya. 2014. Pengaruh Car, NPL, NIM, Ldr, dan BOPO Terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA sebagai Variabel Intervening pada Bank-Bank Umum *Go Public* di Indonesia periode 2008-2012. *Skripsi*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Mediasoft Indonesia.
- Arifin, Zainal. 2005. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Arindita, Galuh. 2015. Analisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan size terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail* yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012). *Skripsi*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Badri, Sutrisno. 2012. *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Ombak.
- Bringham dan Ehrhardt. 2009. *Financial Management Theori and Practice*. Natorp Boulevard. South-Western Cengage Learning.
- Cahyanto, Setiawan Ari Dkk. 2014. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Malang : Universitas Brawijaya.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta : ANDI.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Wirajaya. 2013. Pengaruh Stuktur Modal Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai. *Skripsi*. Bali : Universitas Udayana.

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Ayu Sri Mahatma dan Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Bali : Universitas Udayana.
- Helfert, Erich A. 1997. *Teknik Analisis Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Iskandar, Syamsu. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : In Media.
- Lukman, Syamsudin. 1992. *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta : Rajawali.
- Marsuki. 2010. *Analisa Kritis Laporan Keuangan Bank Sentral*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Mayogi, Dien Gusti dan Fidiana. 2016. “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan”.*Jurnal*. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Nurlela, Rika dan Islahudin. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Presentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. Universitas Syiah Kuala. Simposium Nasional Akuntansi XI.
- Octavia, Lusy. 2013. Analisis Pengaruh Kebijakan Utang, Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bei Periode 2008-2012. *Skripsi*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Pangulu, Agustina Lastri. 2014. “Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013)”.*Jurnal*. Malang : Brawijaya.
- Prabowo, Pandu. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Konstruksi dan Real Estate Yang Terdaftar di Bei Periode 2008-2013. *Skripsi*. Lampung : Universitas Lampung.
- Ramadhan, Arief. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Periode 2007-2013.*Skripsi*. Lampung : Universitas Lampung.

Repi, Switli Dkk. 2016. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan pada BEI dalam Menghadapi MEA". *Jurnal. Manado* : Universitas Sam Ratulangi Manado.

Sartono, R. Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA.

Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&B*. Bandung : Alfabeta.

Sujoko dan Ugy Sobieantoro. 2007. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal*. Surabaya : Universitas 17 Agustus Surabaya.

Sukamulja, Sukmawati. 2004. *Good Corporate Governancedi Sektor Keuangan: Dampak Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan*. Volume 8, Nomor 1, Halaman 1-25.

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.

Syamsudin, Lukman 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Edisi baru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tampubolon, Manahan P. 2013. *Manajemen Keuangan (Financial Management)*. Jakarta : mitra wacana media.

Trihendradi, C.2011. *Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 19*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.

Winarno, Wing Wahyu. 2007. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

-----,www.sahamOk.com (Diakses 22 November 2016)

-----,www.idx.co.id (Diakses 22 November 2016)

Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 mei 2004